

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil rekap perhitungan *checklist* kelengkapan pengisian *resume* diketahui bahwa dari 1246 *item* yang lengkap, pengaruh data administratif terhadap kelengkapan *resume* kasus stroke ialah sebesar 67% sedangkan untuk data klinis berpengaruh terhadap kelengkapan *resume* kasus stroke ialah sebesar 33%. Terdapat 471 *item* yang belum terisi lengkap, yaitu 375 *item* pada komponen data administratif, serta 96 *item* pada komponen data klinis.
2. Hasil rekap perhitungan yang dilakukan pada lembar *checklist* analisis kuantitatif didapatkan beberapa *item* yang pengisiannya tidak lengkap, yaitu pada komponen data administratif dengan *item* nomor register sebesar 100%, nama 37.62%, alamat 69.31%, jenis kelamin 38.61%, ruang kelas 94.06%. Sedangkan untuk data klinis yaitu hasil lab tidak lengkap sebanyak 22.77% dan 56.44%.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan *resume* diantaranya ialah keterlambatan pengembalian rekam medis dari bangsal ke yanmed, serta tidak adanya petugas analisis sehingga analisis dirangkap oleh petugas *coding* sehingga hal itu menyebabkan beberapa *item* belum dapat dianalisis secara maksimal.

B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan revisi terhadap *resume* guna menambahkan *item* nomor register serta ruang kelas guna mengetahui bangsal yang digunakan pasien selama dilakukan rawat inap di RST dr. Soedjono Magelang. Serta diadakan rapat rutin internal petugas rekam medis guna membahas dan mengevaluasi kelengkapan rekam medis yang kemudian dapat dipresentasikan ketika rapat antar unit.

2. Sebaiknya dilakukan sosialisasi kembali kepada petugas kesehatan yang bertanggung jawab terhadap penggunaan rekam medis baik petugas rekam medis maupun perawat sehingga keterlambatan pengembalian rekam medis dapat diminimalisir, serta perlu ditinjau kembali terkait kosongnya posisi petugas analisis sehingga analisis terhadap rekam medis harus dirangkap oleh petugas lain

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA